

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting didalam penelitian, memungkinkan mengontrol secara maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil penelitian. Rancangan penelitian merupakan suatu strategi dalam penelitian untuk mengetahui masalah sebelum perencanaan akhir pengumpulan data dan rancangan penelitian yang akan dilaksanakan untuk mendefinisikan struktur penelitian yang dapat dilaksanakan. (Nursalam, 2013).

Pada penelitian kali ini, peneliti memakai analitik korelational dengan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*, adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran dan observasi data di variabel independent (Variabel Bebas) dan variabel dependen (variabel terikat) yang hanya dilakukan satu kali pada satu waktu (Nursalam, 2013). dalam penelitian ini menggambarkan tentang hubungan antara faktor budaya dengan perilaku penggunaan alat kontrasepsi di Puskesmas Samarinda Kota.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80), populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti dan di tentukan untuk dipelajari dan di selidiki untuk diambil kesimpulanya.

Populasi dalam penelitian adalah sejumlah subyek besar dan sekelompok individu/objek disebut dengan istilah *universe* atau *universum* serta keseluruhan yang mempunyai karakteristik tertentu. Karakteristik subyek yang sama ditentukan sesuai dengan ranah dan tujuan penelitian untuk diselidiki/diamati (Sastroasmoro dan Ismael, 2008; Imron & Munif, 2010; dalam Susila & Suyanto 2014). Populasi penelitian ini adalah pasangan usia subur (PUS) di Puskesmas Samarinda Kota sebanyak 9.794 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dianggap dapat mewakili populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sample yang di ambil dari populasi.

Teknik pengambilan sample menggunakan metode *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak dan setiap populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel (Sugiyono, 2017).

Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dalam Notoadmojo (2014).

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan:

n = Besaran sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat ketepatan yang dipilih (d=0,05)

Perhitungan sampelnya sebagai berikut:

$$n = N / (1 + (N \times d^2))$$

$$n = 9794 / (1 + (9794 \times 0,05^2))$$

$$n = 9794 / (1 + (9794 \times 0,0025))$$

$$n = 9794 / (1 + 24,485)$$

$$n = 9794 / 25,485$$

$$n = 384.304492839$$

Apabila dibulatkan maka besar sampel minimal pada tahun 2019 empat bulan terakhir yaitu 9794 populasi pada *margin of error* 5% adalah sebesar 384.

Pada pengambilan sample penelitian ini menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi. Penentuan kriteria sampel diperlukan untuk mengurangi hasil penelitian yang :

a. Kriteria inklusi

- 1) Wanita yang sudah menikah dan memiliki anak
- 2) Ibu yang bisa membaca dan menulis
- 3) Bersedia menjadi responden
- 4) Ibu yang merupakan aseptor KB

b. Kriteria eksklusi

- 1) Wanita menopause

- 2) Wanita yang belum menikah
- 3) Nulipara

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 27 Januari sampai 22 Februari, dimulai dari persiapan sampai pelaksanaan tindakan dan analisa data.

2. Tempat penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau objek untuk diadakan suatu penelitian. Lokasi penelitian ini dilakukan di wilayah PUSKESMAS Samarinda Kota tahun 2020.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Dengan kata lain, definisi operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana caranya mengukur suatu variable (Susila & Suyanto, 2014).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

| No | Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Hasil Ukur | Skala Ukur |
|----|--------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 1. | Independet (Bebas) Budaya terhadap alat kontrasepsi | Budaya adalah suatu keyakinan yang berada di daerah tempat tinggal ibu mengenai penggunaan alat kontrasepsi yang meliputi: 1. Material adalah suatu objek atau benda yang berpengaruh pada penggunaan KB 2. Non material adalah suatu hal atau pikiran ibu mengenai penggunaan KB, meliputi: a. Kepercayaan adalah suatu ajaran atau anutan yang didapatkan ibu secara turun - menurun b. Pengetahuan adalah suatu hal yang ibu ketahui atau dapatkan dari lingkungan sekitar tempat tinggal ibu mengenai penggunaan KB c. Sikap adalah tindakan ibu dalam menentukan pilihan dalam menggunakan KB d. Nilai adalah pendapat ibu tentang penggunaan KB | Kuesioner yang berisi 22 pertanyaan dengan skala Guttman yaitu jika pertanyaan Favorable pilihan jawaban "Ya" diberi skor 1 dan jawaban "Tidak" diberi skor 0. jika pertanyaan Unfavorable pilihan jawaban "Ya" diberi skor 0 dan jawaban "Tidak" diberi skor 1. - Nilai minimum : 0 - Nilai maximum : 22 | Hasil ukur menggunakan <i>cut of point</i> pada kuesioner Data tidak berdistribusi normal: Mempengaruhi Jika \geq dari 10 Tidak Mempengaruhi Jika $<$ dari 10 | Ordinal |
| 2. | Dependent (terikat) Perilaku penggunaan alat kontrasepsi | Perilaku Ibu dalam menentukan penggunaan kontrasepsi, menggunakan atau tidak menggunakan. | Kuesioner SDKI 2017 WUS tentang kontrasepsi diambil dari kuesioner SDKI yang telah di modifikasi dan berisi 17 pertanyaan | Hasil ukur menggunakan <i>cut of point</i> pada kuesioner Data tidak berdistribusi normal: Baik Jika \geq dari 9 | Ordinal |

| | | | | | |
|--|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|--|
| | | | <p>dengan skala Guttman yaitu jika pertanyaan Favorable pilihan jawaban "Ya" diberi skor 1 dan jawaban "Tidak" diberi skor 0. jika pertanyaan Unfavorable pilihan jawaban "Ya" diberi skor 0 dan jawaban "Tidak" diberi skor 1.</p> <p>- Nilai minimum : 0</p> <p>-Nilai maximum : 17</p> | <p>Kurang baik Jika < dari 9</p> | |
|--|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|--|

E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian bisa berupa kuesioner, formulir observasi dan lainnya (Notoatmodjo, 2014). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument berupa kuesioner. Kuesioner ialah daftar pertanyaan yang telah disusun dengan baik yang nantinya akan dijawab oleh responden (Notoatmodjo, 2014). Kuesioner dapat dibagi menjadi beberapa bagian yaitu:

1. Instrument A

Instrument A berisikan data yang menjelaskan mengenai karakteristik responden pada penggunaan alat kontrasepsi meliputi usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, paritas, sosial ekonomi, tempat mendapatkan pelayanan kontrasepsi dan jaminan kesehatan.

2. Instrument B

Pada instrument B menjelaskan mengenai perilaku ibu dalam penggunaan alat kontrasepsi. Pertanyaan dalam kuesioner ini menggunakan skala *Guttman* dengan pertanyaan positif (Favourable) jawaban Ya bernilai 1 dan apabila jawaban Tidak bernilai 0. sedangkan untuk pertanyaan negatif (Unfavourable) jawaban Ya bernilai 0 dan apabila jawaban Tidak bernilai 1.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Perilaku Penggunaan Alat Kontrasepsi

| No | Indikator | No butir | | Jumlah |
|-------|--------------------------------------|-------------------------------------|--------------|--------|
| | | Favourable | Unfavourable | |
| 1. | Perilaku penggunaan alat kontrasepsi | 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,15,16,17 | 13,14 | 17 |
| TOTAL | | | | 17 |

3. Instrument C

Pada instrument C menjelaskan mengenai budaya ibu terhadap penggunaan alat kontrasepsi. Pertanyaan dalam kuesioner ini menggunakan skala *Guttman* dengan pertanyaan positif (Favourable) jawaban Ya bernilai 1 dan apabila jawaban Tidak bernilai 0. sedangkan untuk pertanyaan negatif (Unfavourable) jawaban Ya bernilai 0 dan apabila jawaban Tidak bernilai 1.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Budaya Terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi

| No | Indikator | No butir | | Jumlah |
|--------|----------------|------------|--------------|--------|
| | | favourable | Unfavourable | |
| Budaya | | | | |
| 1. | Material | 2 | 1 | 2 |
| 2. | Non material | | | |
| | a. Kepercayaan | 3,4,5 | 6 | 4 |
| | b. Pengetahuan | 7,9,11 | 8,10 | 5 |
| | c. Sikap | 14,15,16, | 12,13,17 | 6 |
| | d. Nilai | 18,19,22 | 20,21 | 5 |
| Total | | | | 22 |

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Uji validitas adalah kemampuan yang dimiliki oleh sebuah alat ukur untuk mengukur secara ilmiah dan dapat dipertanggung jawabkan. Instrument yang valid adalah instrumen yang mengukur dengan tepat keadaan yang ingin diukur. Sebaliknya, instrument dikatakan tidak valid bila digunakan untuk mengukur suatu keadaan yang tidak dapat diukur dengan instrument tersebut (Purwanto, 2007 dalam Susila & Suyanto, 2014)

Uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini dilakukan pada pasangan usia subur di PUSKESMAS Pasundan yang terletak di Kelurahan Jawa jalan Pasundan dengan responden berjumlah 30 orang yang mempunyai karakteristik yang sama dengan responden.

a) Untuk mengukur variabel dependen yaitu perilaku penggunaan alat kontrasepsi dalam penelitian ini menggunakan kuesioner SDKI 2017 WUS bagian 3 tentang Kontrasepsi yang telah dimodifikasi oleh peneliti, sehingga peneliti perlu melakukan uji

validitas dan reliabilitas. Uji validitas kuesioner perilaku penggunaan alat kontrasepsi dalam penelitian ini menggunakan skala *guttman* dimana data dikotomi atau memiliki penilaian objektif seperti benar (1) dan salah (0) menggunakan uji validitas korelasi point biserial dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

r_{pbi} = koefisien korelasi biserial antara X dan Y

M_p = skor rata-rata hitung setiap item soal

M_t = skor rata-rata dari total item

SD_t = standar deviasi dari skor total item

P = proporsi yang menjawab benar

Keputusan uji bila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan derajat kemaknaan 5% maka kuesioner dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk meneliti. Dan bila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka kuesioner dinyatakan tidak valid. Kuesioner perilaku penggunaan alat kontrasepsi yang berjumlah 20 pertanyaan setelah dianalisis menggunakan komputersasi didapatkan hasil dari uji valid bahwa dari 20 item pertanyaan terdapat 17 pertanyaan yang valid yaitu nomer 2,3,4,6,7,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20 dan 4 pertanyaan tidak valid yaitu nomer 1,5,8. Adapun ringkasan uji validitas dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Perilaku Penggunaan Alat Kontrasepsi

| No item | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|-------------|--------------|-------------|-------------|
| 1. | 0,015 | 0,361 | Tidak Valid |
| 2. | 0,830 | 0,361 | Valid |
| 3. | 0,830 | 0,361 | Valid |
| 4. | 0,848 | 0,361 | Valid |
| 5. | 0,288 | 0,361 | Tidak Valid |
| 6. | 0,470 | 0,361 | Valid |
| 7. | 0,830 | 0,361 | Valid |
| 8. | 0,169 | 0,361 | Tidak Valid |
| 9. | 0,848 | 0,361 | Valid |
| 10. | 0,830 | 0,361 | Valid |
| 11. | 0,470 | 0,361 | Valid |
| 12. | 0,800 | 0,361 | Valid |
| 13. | 0,830 | 0,361 | Valid |
| 14. | 0,499 | 0,361 | Valid |
| 15. | 0,705 | 0,361 | Valid |
| 16. | 0,848 | 0,361 | Valid |
| 17. | 0,800 | 0,361 | Valid |
| 18. | 0,643 | 0,361 | Valid |
| 19. | 0,474 | 0,361 | Valid |
| 20. | 0,456 | 0,361 | Valid |
| Total Valid | | | 17 |

b) Untuk uji validitas kuesioner budaya dalam penelitian ini menggunakan skala *guttman* dimana data dikotomi atau memiliki penilaian objektif seperti benar (1) dan salah (0) menggunakan uji validitas korelasi point biserial dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

r_{pbi} = koefisien korelasi biseral antara X dan Y

M_p = skor rata-rata hitung setiap item soal

M_t = skor rata-rata dari total item

SD_t = standar deviasi dari skor total item

P = Proporsi yang menjawab benar

Keputusan uji bila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan derajat kemaknaan 5% maka kuesioner dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk meneliti. Dan bila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka kuesioner dinyatakan tidak valid. Kuesioner budaya yang berjumlah 25 pertanyaan setelah dianalisis menggunakan komputersasi didapatkan hasil dari uji valid bahwa dari 25 item pertanyaan terdapat 22 pertanyaan yang valid yaitu nomer 1,2,4,5,6,7,8,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,24,25 pertanyaan tidak valid yaitu nomer 3,9 dan 23. Adapun ringkasan uji validitas dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Budaya

| No item | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|---------|--------------|-------------|-------------|
| 1. | 0,439 | 0,361 | Valid |
| 2. | 0,466 | 0,361 | Valid |
| 3. | 0,115 | 0,361 | Tidak Valid |
| 4. | 0,772 | 0,361 | Valid |
| 5. | 0,596 | 0,361 | Valid |
| 6. | 0,423 | 0,361 | Valid |

| | | | |
|-------------|-------|-------|-------------|
| 7. | 0,459 | 0,361 | Valid |
| 8. | 0,672 | 0,361 | Valid |
| 9. | 0,019 | 0,361 | Tidak Valid |
| 10. | 0,423 | 0,361 | Valid |
| 11. | 0,667 | 0,361 | Valid |
| 12. | 0,514 | 0,361 | Valid |
| 13. | 0,512 | 0,361 | Valid |
| 14. | 0,738 | 0,361 | Valid |
| 15. | 0,567 | 0,361 | Valid |
| 16. | 0,519 | 0,361 | Valid |
| 17. | 0,466 | 0,361 | Valid |
| 18. | 0,398 | 0,361 | Valid |
| 19. | 0,593 | 0,361 | Valid |
| 20. | 0,657 | 0,361 | Valid |
| 21. | 0,431 | 0,361 | Valid |
| 22. | 0,485 | 0,361 | Valid |
| 23. | 0,253 | 0,361 | Tidak Valid |
| 24. | 0,473 | 0,361 | Valid |
| 25. | 0,466 | 0,361 | Valid |
| Total Valid | | | 22 |

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sampai sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau yang biasa diandalkan. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian tetap konsisten yang dapat dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama yang dialami, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2010)

a) Uji reliabilitas kuesioner Perilaku Penggunaan alat kontrasepsi dalam penelitian ini menggunakan skala *guttman*. Pada tingkat reliabilitas dengan skala *guttman* atau kuesioner yang jawabannya berbentuk benar/ya dan salah/tidak (Riyanto, 2011) mengatakan bahwa uji reliabilitasnya dengan rumus KR-20 dimana K-R itu sendiri yaitu singkatan dari *kuder* dan *richardson* yang merupakan dua tokoh ahli yang banyak menemukan rumus berikut KR-20 :

Rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{V_t - \sum pq}{V_t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

V_t = varians total

P = proporsi subyek yang mendapat nilai skor 1

q = proporsi subyek yang mendapat skor 0

(1) Bila nilai r hitung \geq konstanta (0,6) maka pernyataan reliabel.

(2) Bila r hitung \leq konstanta (0,6) maka pernyataan tidak reliabel.

b) Untuk uji reliabilitas kuesioner Budaya dalam penelitian ini menggunakan skala *guttman*. Pada tingkat reliabilitas dengan skala *guttman* atau kuesioner yang jawabannya berbentuk benar/ya dan salah/tidak (Riyanto, 2011) mengatakan bahwa uji

reliabilitasnya dengan rumus KR-21 dimana K-R itu sendiri yaitu singkatan dari *kuder* dan *richardson* yang merupakan dua tokoh ahli yang banyak menemukan rumus berikut KR-21:

Rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{M(k-M)}{kV_t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

V_t = varians skor total

M = skor rata-rata

(1) Bila nilai r hitung \geq konstanta (0,6) maka pernyataan reliabel

(2) Bila r hitung \leq konstanta (0,6) maka pernyataan tidak reliabel.

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | r_{hitung} | Konstanta | Keterangan |
|----------|--------------|-----------|------------|
| Perilaku | 0,717 | 0,6 | reliabel |
| Budaya | 0,853 | 0,6 | reliabel |

Berdasarkan Tabel 3.6 uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten. Jadi hasil koefisien reliabilitas kuesioner Perilaku Penggunaan alat kontrasepsi adalah sebesar $r_{11} = 0,717$ dan kuesioner Budaya adalah sebesar $r_{11} = 0,853$ ternyata memiliki

nilai “*Alpha Cronbach*” lebih besar dari 0,6 yang berarti kedua instrumen dinyatakan reliabel atau memenuhi persyaratan.

3. Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2013: 110) uji normalitas yaitu sebagai berikut: “Uji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah diantara masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak bisa digunakan.” Dasar pengambilan untuk uji normalitas data yaitu :

- a. Jika data menyebar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal dan grafik histogram tidak menunjukkan distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dalam pengujian normalitas peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Berikut merupakan kesimpulan dari keputusan uji *Kolmogorov-Smirnov* :
Keputusan uji :

- 1) Jika α_1 maksimum $\leq D_{tabel}$, maka H_0 diterima. Dengan demikian data disimpulkan berdistribusi normal.

- 2) Jika α_1 maksimum $> D_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Dengan demikian data disimpulkan tidak berdistribusi normal.

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Sampel dikatakan normal apabila nilai signifikan $> 0,05$ dan dikatakan tidak normal jika nilai signifikan $< 0,05$. Berikut hasil dari uji normalitas:

Tabel 3.7 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

| Uji Kolmogorov-Smirnov | Unstandarize Residual |
|--------------------------|-----------------------|
| Nilai Kolmogorov-Smirnov | 1,659 |
| Sig | 0,008 |

Dari tabel 3.7 menyatakan bahwa nilai signifikan dari uji normalitas pada penelitian ini $0,008 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Selain menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, dapat juga menggunakan uji lain yaitu uji *Skewness* dan *Kurtosis*. Uji normalitas dengan *Skewness* dan *Kurtosis* bisa dijadikan sebagai pembandingan (*Gold Standard*) pada penelitian ini. Sesuai dengan teori dari Razali dan Wah (2011) yang mengatakan bahwa untuk menentukan distribusi normal suatu data atau grafis perlu dikombinasikan dengan uji normalitas secara analitik dan memperhatikan bentuk parameternya seperti koefisien *Skewness* dan *Kurtosis*. Uji normalitas dengan *Skewness* dan *Kurtosis* dapat dilihat dengan menghitung nilai t_{skew} dan t_{kurt} . t_{skew} dapat dihitung dari nilai *Skewness* / *SE Skewness*. Begitu pula nilai t_{kurt} dapat dihitung dari nilai *Kurtosis* / *SEKurtosis*. Suyanto (2011) Pengambilan keputusan uji

Skewness - Kurtosis tentang data berdistribusi normal dengan cara :

- 1) Menguji *skewness* dan *Kurtosis* artinya kita memastikan data kita tidak menceng berlebihan, serta tidak gemuk/kurus berlebihan
- 2) Jika kedua nilai t baik t_{skew} maupun t_{kurt} berada pada rentang nilai $-1,96 \leq t \leq 1,96$, maka data berdistribusi normal.
- 3) Jika keduanya atau hanya salah satu dari nilai t_{skew} dan t_{kurt} yang tidak berada pada rentang tersebut maka data tidak berdistribusi tidak normal.

Tabel 3.8 Hasil Uji *Skewness dan Kurtosis*

| Uji <i>Skewness dan Kurtosis</i> | Nilai |
|----------------------------------|-------|
| Skewness | 0,279 |
| Std Error of Skewness | 0,125 |
| Kurtosis | 0,576 |
| Std Error of Skewness | 0,248 |
| nilai t_{skew} | 2,232 |
| nilai t_{kurt} | 2,304 |

Dari tabel 3.8 diatas didapatkan hasil dari uji *Skewness dan Kurtosis* yaitu nilai t_{skew} adalah 2,232 dan nilai t_{kurt} adalah 2,304 yang artinya bahwa kedua nilai tersebut tidak ada dalam rentang nilai $-1,96 \leq t \leq 1,96$ yang artinya data tidak berdistribusi normal. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil dari uji *Kolmogorov-Smirnov* dan uji *Skewness*

dan Kurtosis menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Dikarenakan data tidak berdistribusi normal maka uji beda yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji non parametrik yaitu uji korelasi *Rank Spearman* dan menggunakan nilai median untuk pengkategorian data.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah :

a. Data primer

Data primer dalam penelitian ini didapatkan melalui kuesioner. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner perilaku penggunaan alat kontrasepsi dengan jumlah sebanyak 17 pertanyaan dan kuesioner budaya dengan jumlah sebanyak 22 pertanyaan.

b. Data sekunder

Data sekunder dari penelitian ini didapatkan dari lembaga yang berpengaruh terhadap penelitian yaitu data dari Dinas Kesehatan Kota Samarinda dan data dari PUSKESMAS Samarinda Kota.

c. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu wanita yang sudah menggunakan alat kontrasepsi. Sebelum membagikan kuesioner peneliti akan menjelaskan maksud dan tujuan kemudian peneliti akan meminta

persetujuan wanita tersebut yang sudah memenuhi kriteria inklusi penelitian untuk dijadikan responden, jika wanita yang memenuhi kriteria inklusi tersebut setuju maka peneliti memberikan kuesioner untuk diisi. Sebelum mengisi kuesioner peneliti akan menjelaskan cara mengisi kuesioner setelah itu responden boleh mengisi kuesioner yang telah diberikan. Setelah responden mengisi kuesioner, kuesioner akan diberikan kembali ke peneliti untuk dicek kelengkapan data yang telah diisi agar jika terdapat kekurangan dalam pengisian data maka peneliti bisa langsung meminta responden untuk melengkapinya.

H. Teknik Analisis Data

1. Pengelolaan data (Notoatmodjo, 2014) yaitu :

a. Editing (pemeriksaan)

Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan ketepatan pengisian, kelengkapan pengisian, konsistensi jawaban pada kuesioner yang sudah terkumpul. Pada proses ini diharapkan akan diperoleh data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan. *Editing* ini dilakukan dilapangan sehingga apabila terjadi kesalahan data bisa segera diperbaiki.

b. Coding

Coding adalah kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Selanjutnya dilakukan pengkodean atau memberikan kode. Yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan.

Coding atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukan data (data entry). Adapun pengkodean variabel dalam penelitian ini adalah:

- 1) Usia ibu: 1= <20 tahun, 2= 20-30 tahun, 3= >30 tahun
- 2) Paritas : 1= Primipara, 2= Multipara, 3= Grand Multipara
- 3) Pekerjaan: 1= Tidak Bekerja, 2= Wiraswasta, 3= PNS
- 4) Penghasilan: 1= <2.800.000, 2= \geq 2.800.000
- 5) Pendidikan: 1= Tidak Sekolah, 2= Pendidikan Dasar, 3= Pendidikan Menengah, 4= Pendidikan Tinggi
- 6) Tempat mendapatkan alat KB: 1= Puskesmas, 2= RS, 3= Bidan, 4= Apotik/Klinik
- 7) Jaminan Kesehatan: 1= Mandiri, 2= BPJS, 3= Askes

c. Entri data

Proses pemidahan data kedalam komputer ke dalam bentuk excel dan setelah itu di input kedalam aplikasi SPSS 20 untuk melakukan pengolahan data statistik.

d. Tabulating

Pengelompokan data yang sesuai dengan tujuan penelitian kemudian dimasukkan kedalam tabel yang sudah disiapkan. Hasil dari uji statistik kemudian dimasukan kedalam tabulasi yang menggambarkan secara jelas hasil keseluruhan.

e. Cleaning

Setelah data dari responden sudah selesai dimasukkan maka diperlukan pengecekan kembali guna untuk meminimalisir

kesalahan yang terjadi dalam menginput data seperti salah kode atau ketidaklengkapan data.

2. Analisa Data

Analisa data adalah pengolahan data secara manual maupun yang menggunakan computer yang nantinya akan di analisis (Notoatmodjo, 2014). Penelitian ini menggunakan analisis data melalui prosedur bertahap antara lain:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan karakteristik dari setiap variabel penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah perilaku penggunaan alat kontrasepsi dan budaya. Untuk mencari distribusi frekuensi dan persentase dapat menggunakan rumus sebagai berikut (Notoatmodjo, 2014):

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = presentasi yang dicari

n = jumlah keseluruhan sampel/responden

f= frekuensi sample/responden untuk setiap pertanyaan.

Selain untuk mengetahui distribusi frekuensi dan persentase, analisis univariat dapat digunakan sebagai *tendency central* (pengukuran gejala pusat) yaitu mean dan median. Perhitungan dalam penelitian ini menggunakan nilai median. Median merupakan teknik penjelasan kelompok

berdasarkan nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun dari nilai terendah hingga tertinggi atau sebaliknya (Sugiyono, 2013). Mencari nilai tengah dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut (Suryanto, 2012):

$$Med = La + c \left[\frac{\frac{n}{2}}{f} \right]$$

Keterangan :

Lo = Batas bawah kelas median

C = Panjang kelas modus

F = Jumlah frekuensi semua kelas sebelum kelas yang mengandung median

f = Frekuensi kelas median

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga saling berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2014). Tujuan dari analisis ini ialah untuk mengetahui hubungan antara faktor budaya terhadap perilaku penggunaan alat kontrasepsi di wilayah PUSKESMAS Samarinda Kota.

Didalam penelitian ini menggunakan analisa bivariat dengan menggunakan uji statistik yang digunakan adalah uji Korelasi *Rank Spearman* dikarenakan data yang tidak berdistribusi normal hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2013) yang megatakan bahwa jika data tidak berdistribusi normal maka dilakukan uji Korelasi *Rank Spearman*. Menurut Jonathan dan Elly (2010) menyatakan bahwa uji Korelasi *Rank*

Spearman ialah untuk mengetahui hubungan atau pengaruh dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat yang berskala ordinal. Adapun rumus dari uji Korelasi *Rank Spearman* sebagai berikut:

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum B_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

ρ = Koefisien Korelasi Rank Spearman

B_i = Ranking Data Variabel $X_i - Y_i$

n = Jumlah Responden

Setelah melalui perhitungan persamaan analisis korelasi *Rank Spearman*, kemudian dilakukan pengujian dengan menggunakan kriteria yang ditetapkan, yaitu dengan membandingkan nilai ρ hitung dengan ρ tabel yang dirumuskan sebagai berikut.

- a. Jika, ρ hitung $> 0,05$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Jika, ρ hitung $< 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Menurut Dahlan (2014) intreprastasi dari uji korelasi *rank spearman* sebagai berikut:

Tabel 3.9 Interpretasi Uji Hipotesis Korelasi Rank Spearman

| No | Parameter | Nilai | Interprestasi |
|----|------------------------------------|--------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Kekuatan korelasi secara statistik | 0,0 - <0,2 | Sangat lemah |
| | | 0,2 - <0,4 | Lemah |
| | | 0,4 - <0,6 | Sedang |
| | | 0,6 - <0,8 | Kuat |
| | | 0,8 - <1,00 | Sangat kuat |
| 2. | Arah korelasi | Positif Negatif | Semakin tinggi variabel faktor budaya semakin tinggi pula variabel perilaku Semakin tinggi variabel faktor budaya semakin rendah variabel perilaku |
| 3. | Nilai p | Nilai p > 0,05 Nilai p < 0,05 | Korelasi tidak bermakna Korelasi bermakna |
| 4. | Kemaknaan klinis | r yang diperoleh < r minimal r yang diperoleh > r minimal | Korelasi tidak bermakna Korelasi bermakna |

I. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2014) ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam etika penelitian sebagai berikut :

1. *Informed Consent*

Informed consent ialah bentuk persetujuan antara peneliti dengan subjek penelitian mengenai perlakuan atau dampak yang mungkin timbul pada penelitian. Sebelum melakukan penelitian peneliti akan memberikan *Informed consent* kepada responden agar responden mengetahui tujuan dan maksud dari penelitian. Jika responden bersedia, maka responden harus menandatangani lembar *Informed consent* yang diberikan oleh peneliti. Dan peneliti tidak boleh memaksakan kehendak apabila responden tidak bersedia menjadi subjek penelitian.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Dalam masalah etika penelitian peneliti harus memberikan jaminan kepada responden dengan cara tidak mencantumkan atau

menggunakan nama asli responden dan diharuskan menggunakan nama inisial di kuesioner penelitian atau menggunakan kode pada lembar kuesioner.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Dalam masalah etika penelitian peneliti harus memberikan jaminan kepada responden untuk menjaga kerahasiaan hasil penelitian, baik dalam informasi tertulis atau tidak tertulis atau masalah lain yang mungkin terjadi saat penelitian berlangsung. Peneliti akan menjaga kerahasiaan semua informasi yang telah didapatkan dari responden, hanya kelompok data yang akan dilaporkan di hasil penelitian.

4. *Justice and Inklusiveness* (Keadilan dan Keterbukaan)

Dalam penelitian peneliti harus memberikan jaminan untuk bersikap adil bagi setiap responden dalam mendapatkan perlakuan yang sama antara sesama responden tanpa membedakan suku, agama dan jenis kelamin. Sedangkan untuk masalah etik keterbukaan peneliti harus memperhatikan kondisi lingkungan agar dapat menjelaskan prosedur penelitian secara terbuka kepada responden.

J. Jalannya Penelitian

Penelitian dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Tahap pengumpulan data

Hal pertama yang dilakukan adalah peneliti mengidentifikasi fenomena yang terjadi di populasi suatu tempat penelitian. Setelah itu peneliti mengajukan judul kepada pembimbing kemudian setelah

disetujui oleh pembimbing peneliti melakukan pengurusan surat yang di ajukan ke kaprodi keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur untuk mengurus surat perizinan kepada pihak kepala dinas kesehatan kota Samarinda, kepada kepala badan kepengurusan keluarga berencana nasional, DPPKB, untuk meminta data mengenai penggunaan KB terendah di wilayah kota Samarinda dan surat untuk pengurusan perizinan kepada pihak kepala PUSKESMAS Samarinda Kota untuk mendapatkan data penggunaan KB. Karena PUSKESMAS Samarinda Kota memiliki pengguna KB terendah di wilayah kota Samarinda.

2. Tahap Persiapan

Peneliti menyiapkan kuesioner yang telah dibuat untuk dilakukan uji validitas. Setelah itu, peneliti meminta surat izin uji validitas dan surat izin penelitian ke kaprodi keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Setelah mendapatkan surat pengantar dari ka prodi kemudian peneliti menyerahkannya ke Dinas Kesehatan Kota Samarinda untuk mendapatkan surat izin uji validitas di PUSKESMAS Pasundan dan surat izin penelitian di PUSKESMAS Samarinda Kota.

Setelah mendapatkan surat izin uji validitas ke PUSKESMAS Pasundan, peneliti menyerahkan surat izin uji validitas ke kepala PUSKESMAS Pasundan untuk mendapatkan persetujuan. Setelah disetujui peneliti bisa langsung mencari responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi penelitian. Setelah itu peneliti melakukan uji validitas untuk mendapatkan pertanyaan yang valid.

Selanjutnya peneliti memasukkan surat izin penelitian ke PUSKESMAS Samarinda Kota untuk melakukan penelitian. Setelah disetujui oleh kepala PUSKESMAS Samarinda Kota peneliti mulai mencari responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi dan juga bersedia menjadi responden dalam penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pertama peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian kepada responden yang memenuhi kriteria dan menanyakan ketersediannya menjadi responden setelah setuju peneliti akan memberikan kuesioner kepada responden untuk dijawab pertanyaannya.

4. Tahap Penyelesaian Penelitian

Setelah mendapatkan responden sesuai dengan sampel penelitian maka dilakukan pengolahan data dan analisa data dengan menggunakan komputerisasi. Selanjutnya peneliti membuat laporan penelitian dan membuat naskah publikasi hasil penelitian dengan singkat dan jelas.

K. Jadwal Penelitian

Adapun jadwal pelaksanaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

